

## Pelaksanaan Metode Tasbih untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran

Rizki Alfajri Zein<sup>1</sup>, Reffa Muhammad Adedyo<sup>2</sup>, Syarnubi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; rizkyazka.id@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; muhammadreffa73@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; syarnubi@radenfatah.ac.id

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Implementation; Tasbih Method; Improving Quran Reading Skills

#### Article history:

Received 2023-01-19

Revised 2023-06-27

Accepted 2023-10-30

### ABSTRACT

The Tasbih Method emphasizes structured repetition and consistency in recitation practice, similar to the use of tasbih in dhikr. This research uses a qualitative method with a literature study approach and interviews to examine theories, concepts, and research results related to the Tasbih Method. Ustadz Rahman explained that the book "Tasbih Method: A Quick Solution to Reading the Al-Qur'an" aims to help Muslims read the Al-Qur'an fluently and quickly without reducing the accuracy of tajweed and makhraj. This book has also been recognized by the Indonesian Ministry of Religious Affairs as one of the methods of learning to read the Qur'an. Learning with the Tasbih Method involves repeating the Qur'anic verses with rhythm and hand movements to help memorize and understand the verses. This technique makes the learning process more interesting and effective, especially for children. Ustadz Rahman also emphasizes the importance of family support in learning the Qur'an, as well as the need for teachers who are experienced in teaching tajweed to improve the quality of learning. The results showed that the Tasbih Method significantly improved learners' ability to read the Qur'an. This method also helps in strengthening memory and deepening the participants' understanding of the Qur'anic verses. With its fun and engaging approach, the Tasbih Method has great potential to be widely applied in Qur'anic education in various Islamic educational institutions.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Rizki Alfajri Zein

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; [rizkyazka.id@gmail.com](mailto:rizkyazka.id@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Menurut keyakinan umat Islam, Al-Qur'an adalah kitab suci yang dianggap sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar tindakan keagamaan, tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang sangat penting bagi setiap umat Islam. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dan menguasai cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Setiap muslim memiliki kewajiban untuk membaca Al-Qur'an dengan baik. Salah satu komponen penting dalam Pendidikan Agama Islam adalah membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an membuka jalan untuk mencintai Allah sepenuh hati, dan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat muslim berfungsi sebagai pedoman hidup bagi yang memahami isi kandungannya. Situasi pendidikan saat ini menghadapi banyak perubahan dalam berbagai aspek masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kemajuan pesat dalam teknologi dan ilmu pengetahuan, serta globalisasi yang

berdampak pada seluruh dunia, termasuk Indonesia.<sup>1</sup> Hal ini juga berdampak pada pendidikan agama, terutama pengajaran Al-Qur'an. Banyak guru Al-Qur'an mengajarkan pembacaan Al-Qur'an yang salah, yang tidak sesuai dengan tajwid atau makhorijul huruf yang diajarkan Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam. Fakta bahwa banyak anak-anak masih dapat membaca Al-Qur'an, tetapi banyak yang belum mengerti tajwidnya dan pelafalan mereka belum fasih dan lancar<sup>2</sup> Banyak faktor yang mempengaruhi sebagai contoh tidak semua sekolah memiliki pendidik yang benar-benar berpengalaman dalam mengajarkan tajwid. Kekurangan pendidik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tajwid mendalam dapat menjadi hambatan utama.

Pengetahuan tentang tajwid dalam Al-Qur'an tidak terlepas dari metode pembelajaran Al-Qur'an. Proses pembelajaran yang baik dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang baik. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang baik, guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kelas dan jika guru tidak menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan kelas, hal itu dapat menurunkan kualitas. Banyak metode pembelajaran yang berbeda digunakan dalam metodologi ini untuk membantu siswa memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Beberapa metode yang paling umum termasuk ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi, kerja kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek.

Metode pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara melakukan suatu aktivitas dalam sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi satu sama lain dalam melakukan suatu kegiatan, dan metode pembelajaran adalah metode yang menyajikan bahan pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup> Hal ini menunjukkan bahwa memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, khususnya dalam pengajaran Al-Qur'an, akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan siswa. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi selama proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Metode membaca Al-Qur'an yang tepat tidak hanya membantu dalam melafalkan ayat-ayat sesuai dengan tajwid, tetapi juga membantu kita memahami dan menghayati pesan dan isi yang terkandung di dalamnya. Para ulama dan ahli pendidikan Islam telah mengembangkan berbagai teknik untuk membantu orang membaca Al-Qur'an. Diantaranya adalah Metode Tasbih, Tilawati, Iqra', dan Qiraati, masing-masing dengan pendekatan dan fitur yang unik.

Dalam buku Metode Tasbih dijelaskan bahwa Allah SWT.. berfirman:

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

"1. (Allah) Yang Maha Pengasih, 2. telah mengajarkan Al-Qur'an. 3. Dia menciptakan manusia. 4. Dia mengajarnya pandai menjelaskan" (Q.S. Ar-Rahman)<sup>5</sup>

Dari penggalan ayat tersebut menjelaskan tentang keagungan kekuasaan Allah dan kesempurnaan kodrat-Nya disusul dengan penjelasan mengenai limpahan rahmat Allah kepada makhluk-Nya, yang disebutkan dalam Surah ar-Rahman. Surah ini diawali dengan nama-Nya yang indah. Dialah Allah Yang Maha Pengasih kepada makhluk, baik jin, manusia, hewan, tumbuhan, dan lainnya dalam kehidupan mereka di dunia. Allah menyebut rahmat-Nya yang paling agung. Dialah Tuhan Yang telah mengajarkan Al-Qur'an kepada siapa saja yang Dia kehendaki. Dia juga yang menciptakan manusia, makhluk yang paling memerlukan tuntunan-Nya, dan kemudian mengajarnya pandai berbicara untuk mengungkapkan ide dalam pikirannya.

## METODE PENELITIAN

<sup>1</sup> Ahmad Syarifudin, "Tasbih dalam Al-Qur'an (Kajian Penafsiran Al-Qurthuby dalam Tafsir Al-Jāmi' Li Ahkāmīl Qur'ān)," *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

<sup>2</sup> Khafiyah Muslihatun Nisa, Akhmad Mujani, Dan Abdul Aziz Romdhoni, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu," *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, No. 1 (2023): 53–59, Doi:10.58355/Dpl.V1i1.11.

<sup>3</sup> Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2017): 24–31.

<sup>4</sup> Novi Ardilah Et Al., "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di Smp Negeri 2 Jalancagak," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 3 (2023): 21243–48, File:///C:/Users/Gash/Downloads/163+Jurnal+Jptam+21243-21248 (1).Pdf.

<sup>5</sup> Syaamil Quran Departemen Agama Ri, "Alquran Terjemahan," Al-Qur'an Terjemahan, 2007, 1–1100.

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data di Sekolah Islam Al Azhar Cairo Palembang dengan teknik *Training of Trainer* (ToT). Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan holistik tentang subjek yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada Tim Penyusun Buku Metode Tasbih secara tidak terstruktur, dimana tidak ada daftar pertanyaan tetap sehingga sangat fleksibel dan memungkinkan pengumpulan data yang sangat mendalam dari narasumber untuk memperoleh informasi verbal tentang pengalaman atau pendapat. Peneliti juga melakukan observasi dimana peneliti berpartisipasi mengamati lingkungan, perilaku, interaksi, atau aktivitas responden di Sekolah Islam Al Azhar Cairo Palembang. Dokumentasi seperti catatan lapangan dan foto dikumpulkan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data dokumentasi ini sangat membantu dalam memvalidasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan menggabungkan ketiga metode tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Identitas Buku Metode Tasbih

Wawancara ini diawali dengan Ustadz Rahman yang menjelaskan latar belakang penulisan bukunya yang berjudul "Metode Tasbih: Solusi Cepat Membaca Al-Qur'an". Beliau menceritakan bahwa buku ini terinspirasi oleh keinginannya untuk membantu umat Islam agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan cepat tanpa mengurangi ketepatan tajwid dan makhraj. Metode ini dinamakan "Tasbih" karena mengingatkan kita pada tasbih yang digunakan untuk berzikir, yang melambangkan pengulangan dan konsistensi.



**Gambar 1.**

*Proses wawancara bersama Ustadz Rahman  
(Penyusun Buku Metode Tasbih)*



**Gambar 2.**

*Tim Penyusun Artikel Metode Tasbih  
bersama Pemuka Agama*

Metode Tasbih berfokus pada pengulangan dan konsistensi dalam latihan membaca Al-Qur'an. Ustadz Rahman menjelaskan bahwa kunci utama dalam metode ini adalah pengulangan yang terstruktur dan sistematis, mirip dengan bagaimana tasbih digunakan dalam zikir. Setiap peserta didorong untuk mengulang-ulang ayat tertentu hingga benar-benar menguasainya sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya.

Wawancara Ustadz Rahman mengakui bahwa ada tantangan dalam implementasi metode ini. Salah satu tantangan terbesar adalah memastikan bahwa setiap peserta tetap termotivasi dan konsisten dalam latihan. Oleh karena itu, beliau dan timnya terus berusaha untuk memberikan dukungan moral dan teknis agar peserta tidak mudah menyerah. Ustadz Rahman menekankan pentingnya peran keluarga dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Beliau menganjurkan agar orang tua turut aktif mendampingi anak-anak mereka dalam mempelajari Al-Qur'an dengan Metode Tasbih. Keterlibatan keluarga dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak dalam belajar.

Lembaga yang mengaungi Buku Metode Tasbih adalah Lembaga Wakaf Ma'had Ibnussabil yang bertempat di Pondok Pesantren Ibnussabil Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Pondok Pesantren ini merupakan yayasan yang didirikan oleh Ustadz Rahman itu sendiri. Karena ketekunannya, ia menemukan dan menyempurnakan teknik tasbih yang sekarang digunakan secara luas. Metode ini tidak hanya berkonsentrasi pada pengulangan lafaz Al-Qur'an, tetapi juga membantu memahami dengan lebih baik apa yang dimaksud dengan setiap kata yang diucapkan.

Ustadz Rahman menerima Sertifikat Prof. Hc. (*Professor Honoris Causa*) atas Metode Tasbih Solusi Baca Al Qur'an In Syaa Allah Ringan Akurat Hemat Mudah Asyik Dan Tangguh dari lembaga internasional di bawah naungan PBB Universal Institut Of Professional Management (UIPM) Usa & Malaysia dan ddiserahkan oleh President UIPM Of Indonesia Prof. Dr. Muhammad Soleh Ridwan kepada Penyusun Metode Tasbih.



**Gambar 2.** Penyerahan Buku Metode Tasbih dari Tim Penyusun Metode Tasbih kepada Prof. Dr. Muhammad Soleh Ridwan



**Gambar 3.** Penyerahan Sertifikat Prof. HC dari Prof Dr. Muhammad Soleh Ridwan kepada Penyusun Metode Tasbih

Gelar Profesor Honoris Causa biasanya diberikan sebagai pengakuan atas pencapaian besar dalam bidang akademik, sosial, kemanusiaan, seni, atau bisnis. Penerima tidak perlu memiliki gelar akademik formal di bidang yang relevan. Penghargaan ini biasanya diberikan dalam upacara resmi, dan orang yang menerimanya dihormati oleh komunitas akademik universitas yang menganugerahkannya. Penerima gelar diharapkan dapat meningkatkan dan memajukan bidang mereka serta memberikan inspirasi kepada masyarakat luas dan komunitas akademik.

Buku Metode Tasbih sudah resmi diterima oleh KEMENAG RI sebagai salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an pada tahun 2021 bersanding dengan metode seperti Metode Al Baghdadi, Metode Ummi, Metode Al Barqi, Metode Al Jabari, Metode Yanbua, Metode Qiro'ati, Metode Iqro, Metode Tilawati dan lainnya.



**Gambar 4.** Simbolis Penyerahan Metode Tasbih kepada Kemenag RI diwakili oleh Prof. Dr. Wiryono (Direktur Diniyah dan Pontren Pusat Jakarta)

Ustadz Rahman memiliki beberapa buku rujukan untuk menjadi acuan pembuatan Buku Metode Tasbih ini, Buku rujukan yang mengandung fakta-fakta, data dan penjelasan yang disusun secara sistematis sehingga beliau dapat dengan cepat menemukan apa yang dicari. Buku rujukan ini menjadi alat penting untuk mendukung penelitian, pembelajaran, dan pekerjaan sehari-hari, karena memastikan bahwa informasi yang digunakan adalah akurat dan relevan.

Metode Rujukan		
Al-Qur'anul Karim	Metode Rasulullah SAW	Metode Iqra
Metode An Nur	Al Baghdadi	Metode Al Barqi
Metode Islami	Metode Qiraati	Metode Qiro'ah
Metode Mama Papa	Metode Tilawati	Metode Rubaiyat
Metode Cordobana	Metode Tarsana	Metode Albayan
Metode Tamyiz	Metode Mumtaz	Metode Maisuro
Metode Praktek Pengajaran AGH Drs. Zainal Abidin C	Metode Praktek Pengajaran AGHJ Mulida	Metode Praktek Pengajaran AGH Tanjeng Abdul Malik
Metode Praktek Pengajaran AGH Muhammad Nur M	Metode Praktek Pengajaran AGH Drs. Asri Akkas	Metode Praktek Pengajaran AGH Drs. Huzaifah Al Hafiz
Metode Praktek Pengajaran AGH DR. Abdul Aziz Rajmal M.HI Al Hafiz	Metode Praktek Pengajaran KH. Dr Ahmad Fathoni MA Alhafiz	Metode Praktek Pengajaran AGH Junaid Sulaiman Al Hafiz
Metode Praktek Pengajaran KH. DR. D. Rosyadi, S,Ag, MM	Metode Praktek Pengajaran KH. Dr Muhsin Salim, MA Alhafiz	

Ustadz Rahman menyarankan agar senantiasa membaca Al-Qur'an dengan hati yang tenang dan perasaan bahagia agar ilmu yang didapat bisa bermanfaat dan berguna untuk kedepannya. Jika senang maka terpancar senyuman di wajah yang menandakan bahwa sedang bahagia. Senyuman memiliki kekuatan untuk mencairkan hati yang keras, menghibur yang sedih, dan memberikan harapan kepada yang putus asa. Banyak hadist Nabi Muhammad SAW. yang menjelaskan tentang keutamaan dan makna senyum. Salah satu hadist menunjukkan bahwa senyum yang diberikan kepada orang lain dianggap sebagai amal kebaikan yang memiliki nilai pahala seperti sedekah. Nabi Muhammad SAW.. bersabda:

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ

"Senyummu kepada saudaramu adalah sedekah." (HR. Tirmidzi)

Maka dari itu Ustadz Rahman memberi judul untuk setiap point dalam Metode Tasbih dengan sebutan "SENYUM", ada 7 Senyum atau langkah yang digunakan untuk setiap tahap, yaitu :<sup>6</sup>

No	Senyum	Materi	Waktu
----	--------	--------	-------

<sup>6</sup> Agus Tasbih, Metode Tasbih : Solusi Cepat Baca Al Qur'an ... In Syaa Allah Pasti Bisa, Ed. Oleh Harri Putranto, Darussa'id (Jakarta: Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2023).

	Metode Tasbih		
1	Senyum 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pensucian Diri</li> <li>• Motivasi</li> <li>• Pengenalan Huruf Hijaiyah</li> </ul>	15 Menit
2	Senyum 2	Kenal Huruf	60 Menit
3	Senyum 3	Kenal Tanda Baca	30 Menit
4	Senyum 4	Baca Al-Qur'an Satu Huruf	30 Menit
5	Senyum 5	Skema Tajwid & Baca Al-Qur'an Satu Kata	90 Menit
6	Senyum 6	Pembiasaan Ucap, Alamat dan Sifat Huruf	30 Menit
7	Senyum 7	Kenal Angka Arab	30 Menit

## B. Pelaksanaan *Training of Trainer* (ToT) Metode Tasbih di Sekolah Islam Al Azhar Cairo Palembang

Para guru mencakup semua jenjang pendidikan, berbagai mata pelajaran, dan berasal dari beberapa kementerian. Dengan jumlah guru yang besar ini, mereka berhak mendapatkan program peningkatan kompetensi. Tim Penyusun Metode Tasbih telah berupaya keras untuk melaksanakan program peningkatan kompetensi ini setiap tahun. Pengembangan profesional dengan bimbingan berkualitas merupakan sesuatu yang harus direncanakan, mengingat para guru akan menghadapi kompleksitas perkembangan zaman yang sangat cepat.<sup>7</sup>

Inovasi seorang guru agama tidak luput dari perannya sebagai sentral dalam pembinaan kepribadian terutama karakter dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.<sup>8</sup> Dengan demikian, inovasi yang dilakukan oleh guru agama mencakup berbagai metode dan pendekatan kreatif. Hal itu sebanding dengan Metode Tasbih, dimana teknik dalam Buku Metode Tasbih yaitu menggunakan jari tangan dan bernyanyi dengan irama-irama lagu Islami dan anak-anak.

Demi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, guru Sekolah Islam Al-Azhar Cairo Palembang harus mampu membuat muridnya tertarik dan ingin mengikuti pelajaran. Namun, hal ini sulit bagi guru untuk tidak membuat muridnya jenuh dan bosan. Siswa yang dimaksud di sini adalah anak-anak usia dini dan sekolah dasar, yang belum mampu membaca dan memerlukan bimbingan.<sup>9</sup>

Secara umum *training* atau pelatihan dapat didefinisikan sebagai proses pemindahan pengetahuan dan keterampilan dari seseorang kepada orang lain sehingga orang lain tersebut menjadi cakap penerapan Metode Tasbih di kelas. Kegiatan tersebut tidak dibatasi oleh lokasi ataupun formalitasnya karena dimana pun tempatnya, apabila terjadi suatu proses pemindahan pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain maka itu dikatakan sebagai *training*.<sup>10</sup> Pelatihan Metode Tasbih di Sekolah Islam Al - Azhar Cairo Palembang

<sup>7</sup> Rohmat Sulisty, "Heutagogi Sebagai Pendekatan Pelatihan Bagi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0," Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan 4, No. 2 (2019): 127-38, Doi:10.24832/Jpnk.V4i2.1222.

<sup>8</sup> Syarnubi Et Al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," Internasional Education Conference, 2023, 112-17.

<sup>9</sup> Ita Rosita Nur Dan Rita Aryani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati Tpq Nurusholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan," Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis 2, No. 3 (2022): 100-110, Doi:10.37481/Jmh.V2i3.474.

<sup>10</sup> Bambang Sampurno, "Training Of Trainers Metode Qiraah," Jurnal Ilmiah Islamic Resources Fai-Umi Makassar 16, No. 2 (2019): 212-21.

membutuhkan waktu selama 3 hari untuk pengenalan Metode Tasbih, penerapan Metode Tasbih dikelas nyata atau simulasi dan evaluasi pembelajaran.

Sebelum pelatihan dimulai, Tim Penyusun Buku Metode Tasbih terlebih dahulu mendistribusikan Buku Metode Tasbih dan formulir ketertarikan menggunakan Metode Tasbih ke pembelajaran sehari-hari kepada 81 responden yang terdiri dari 38 Laki-laki dan 43 Perempuan sebagai buku pedoman pelatihan. Proses pelatihan guru di Sekolah Islam Al-Azhar Cairo Palembang mencakup 3 tahapan:

1. Pengantar dan Pemahaman Metode Tasbih (Hari Pertama)

- Tujuan : Memberikan gambaran umum tentang Metode Tasbih, termasuk sejarah dan manfaatnya dalam pendidikan.
- Kegiatan : Ustadz Rahman menjelaskan konsep dasar dari Metode Tasbih.
- Hasil yang diharapkan : Guru atau Responden mampu memahami prinsip dasar Metode Tasbih dan relevansinya dalam konteks pembelajaran.



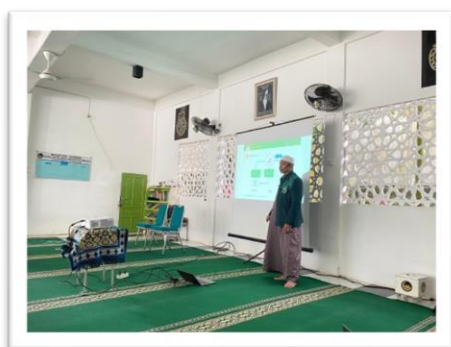
Gambar 5. Pengenalan Materi pada Buku Metode Tasbih



Gambar 6. Guru atau Responden yang berpartisipasi

2. Pelatihan dan Simulasi (Hari Kedua)

- Tujuan : Memberikan contoh konkret tentang bagaimana Metode Tasbih dapat diterapkan.
- Kegiatan : Ustadz Rahman dan tim penyusun buku mendemonstrasikan penggunaan Metode Tasbih dalam situasi kelas nyata atau simulasi, diikuti observasi oleh responden.
- Hasil yang diharapkan : Guru dapat melihat penerapan Metode Tasbih secara langsung dan belajar dari demonstrasi tersebut.



**Gambar 7.** Penerapan Metode Tasbih dalam simulasi

**Gambar 8.** Guru atau responden yang berpartisipasi

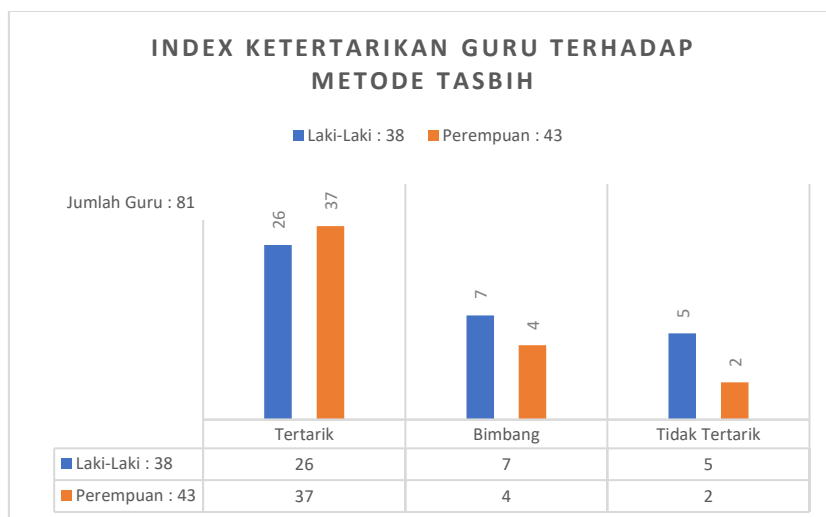
3. Evaluasi (Hari Ketiga)

- Tujuan : Menilai pemahaman dan keterampilan guru setelah pelatihan.
- Kegiatan : Praktik untuk mengukur sejauh mana guru telah memahami dan dapat menerapkan Metode Tasbih. Diikuti dengan sesi tanya jawab bersama untuk mendiskusikan hasil dan pengalaman selama pelatihan.
- Hasil yang diharapkan : Guru atau responden dapat mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam penerapan Metode Tasbih.



**Gambar 9.** Pemberian hadiah kepada responden yang aktif

Hasil pelatihan dari ketiga tahapan diatas di implementasikan kedalam bentuk bagan dan tabel sebagai respon dari guru atau responden tentang ketertarikan terhadap Metode Tasbih untuk pembelajaran Al-Qur'an kedepannya.



**Bagan 1.** Indeks Ketertarikan Guru terhadap Metode Tasbih

Terdapat 63 guru yang tertarik untuk menerapkan Metode Tasbih pada pembelajaran Al-Quran dikelasnya masing-masing dengan rata-rata alasan media ajar yang dilakukan pada Buku Metode Tasbih ini cukup unik yaitu dengan bernyanyi atau berirama. Dengan



menggunakan irama, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga lebih mudah diingat oleh siswa. Irama yang digunakan dalam metode ini berfungsi untuk menciptakan pola dan ritme yang mempermudah otak dalam mengingat informasi. Melalui nyanyian atau lantunan yang berirama, siswa lebih cepat menghafal teks yang diajarkan, karena irama membantu membentuk asosiasi yang kuat dalam ingatan mereka.

Terdapat 11 guru memilih bimbang dengan rata-rata alasan apakah Metode Tasbih dapat memenuhi kebutuhan belajar dari semua siswa yang memiliki beragam gaya belajar dan kemampuan dan merasa ada kurangnya bukti ilmiah atau empiris yang mendukung efektivitas metode ini. Terakhir ada 7 guru yang tidak tertarik dengan metode ini karena lebih suka metode lain yang dianggap lebih efektif atau sesuai dengan gaya mengajar mereka. Keyakinan bahwa pendekatan pedagogi modern atau teknologi pendidikan memberikan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan memiliki pandangan teologis atau filosofis yang berbeda tentang penggunaan tasbih dalam pendidikan.

Kompetensi kepribadian memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Kompetensi ini berperan penting dalam membentuk kepribadian anak, menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa secara umum.<sup>11</sup> Oleh karena itu, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini menjadi dasar utama bagi kompetensi-kompetensi lainnya.

## KESIMPULAN

Belajar Al-Qur'an secara efektif menggunakan Metode Tasbih di Sekolah Islam Al-Azhar Cairo adalah pendekatan yang mengintegrasikan pelafalan yang berulang, irama, dan gerakan tangan untuk membantu menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Metode ini melibatkan pengulangan bacaan sebagai alat bantu hitung dan fokus, di mana penggunaan Metode Tasbih dapat digunakan untuk menandai pengulangan ayat atau bagian tertentu dari Al-Qur'an. Dengan setiap pengulangan bacaan, siswa mengucapkan ayat sehingga pengulangan ini membantu memperkuat ingatan dan meningkatkan kefasihan.

Penggunaan irama dalam metode ini juga memberikan dimensi tambahan yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Melantunkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan irama tertentu dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan mengulang bacaan. Irama membantu menciptakan pola yang mudah diingat, sehingga memudahkan siswa untuk menghafal dengan lebih cepat dan efektif. Selain itu, irama juga dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik, terutama bagi anak-anak.

## REFERENCES

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2017): 24–31.
- Anggara, Baldi, Freti Lesiana, Fadlan Hilmi, Mardeli Mardeli, Syarnubi Syarnubi, Nyayu Soraya, Amalia Hasanah, and Laila Puspita. "Percent material learning design using the context of a freight train for the fifth-grade students." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, And Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, No. 3 (2020).

<sup>11</sup> Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap Uu No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal Pai Raden Fatah* 1, No. 1 (2019): 21–40.

- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Ardilah, Novi, Rifanni Anisa, Afif Nurseha, Dan Fikri, A. Aziz Jauharudin. "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di Smp Negeri 2 Jalancagak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 3 (2023): 21243-48. File:///C:/Users/Gash/Downloads/163+Jurnal+Jptam+21243-21248 (1).Pdf.
- Departemen Agama Ri, Syaamil Quran. "Alquran Terjemahan." *Al-Qur'an Terjemahan*, 2007, 1-1100. Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 140-147. 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fauzi, Muhammad, Amini Rizki Suci Lestari, and Mukti Ali. "Pengaruh Berwudhu Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa." In *International Education Conference (IEC) FITK*, vol. 2, no. 1, pp. 108-122. 2023.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Hartati, Jusmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, And Muhammad Mirza Naufa. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 608-18.
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model pengembangan pembelajaran PAI berbasis living values education (Ive)." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Khafiyah Muslihatun Nisa, Akhmad Mujani, Dan Abdul Aziz Romdhoni. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu." *Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, No. 1 (2023): 53-59. Doi:10.58355/Dpl.V1i1.11.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. 2017. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan". *Intizar* 23 (2), 241-60. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2239>.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.2 (2021): 166-175.
- Nur, Ita Rosita, Dan Rita Aryani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati Tpq Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan." *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, No. 3 (2022): 100-110. Doi:10.37481/Jmh.V2i3.474.
- Sampurno, Bambang. "Training Of Trainers Metode Qiraah." *Jurnal Ilmiah Islamic Resources Fai-Umi Makassar* 16, No. 2 (2019): 212-21.
- Sofyan, Fuaddillaah Ali, E. Sartono, Kemas Badaruddin, Muhammad Fauzi, Syarnubi Syarnubi, Fitri Oviyanti, Nyayu Soraya, and Sukirman Sukirman. "Analysis of Higher-Order Thinking Skill (HOTS) of Madrasah Ibtidaiyah students in solving open-ended mathematics problems." In

- AIP Conference Proceedings, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Sulistya, Rohmat. "Heutagogi Sebagai Pendekatan Pelatihan Bagi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 4, No. 2 (2019): 127–38. Doi:10.24832/Jpnk.V4i2.1222.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. " Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433-448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. " Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Syarifudin, Ahmad. "Tasbiḥ Dalam Al-Qur'an (Kajian Penafsiran Al-Qurthuby Dalam Tafsir Al-JāMi' Li AhKaMil Qur'aN)." *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020. Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zuhijra Zuhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." In AIP Conference Proceedings, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zuhijra Zuhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." In AIP Conference Proceedings, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi, and Septia Fahiroh. "Shame Compensation in Islamic and Psychological Perspectives." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2024): 12-31.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi. "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap Uu No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal Pai Raden Fatah* 1, No. 1 (2019): 21–40. Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zuhijra Zuhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." In AIP Conference Proceedings, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zuhijra Zuhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." In AIP Conference Proceedings, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5

- (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Muhammad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarina, Dan Ifiah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *Internasional Education Conference*, 2023, 112-17.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zulhijra Zulhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Tasbih, Agus. *Metode Tasbih : Solusi Cepat Baca Al Qur'an ... In Syaa Allah Pasti Bisa*. Diedit Oleh Harri Putranto. Darussa'id. Jakarta: Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2023. Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.